

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. KONE Indo Elevator adalah salah satu cabang perusahaan KONE yang berpusat di Helsinki, Finlandia. KONE Indonesia merupakan bagian dari KONE Asia Tenggara. Di Indonesia KONE berpusat di Jakarta dengan cabang berada di Surabaya, Bandung dan Bali. PT. KONE Indo Elevator merupakan perusahaan yang bertugas untuk melakukan instalasi dan perawatan lift dan eskalator untuk instansi yang menggunakan produk dari KONE. Sedangkan untuk pabrik produksi barang berada di Finlandia dan Cina.

KONE sangat memperhatikan keselamatan kerja dari para karyawan dan pekerja lapangannya, sehingga apabila ada pengarahan *safety training* untuk karyawan dan pekerja lapangannya, maka semua cabang perusahaan KONE harus melakukan *safety training* untuk karyawan dan pekerja lapangannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menegaskan bahwa perlindungan terhadap pekerja/buruh di tempat kerja merupakan hak yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh. Maka dari itu untuk setiap karyawan/pekerja lapangan yang baru masuk harus mengikuti *safety training* sebagai salah satu syarat wajib dari KONE dan juga mengikuti peraturan yang dibuat pemerintah.

Sebagai salah satu perusahaan yang berhubungan dengan ketinggian dan sangat memprioritaskan keselamatan kerja serta kualitas, KONE memiliki 3 syarat

utama yang harus digunakan oleh pekerja lapangan yang berkaitan dengan keselamatan kerja antara lain sepatu *safety*, sarung tangan dan helm. Ketiga hal tersebut adalah kewajiban dan keharusan bagi para pekerja lapangan yang sedang mengerjakan proyek instalasi lift maupun yang melakukan *maintenance* di proyek.

Dalam proses pengerjaan instalasi lift, mulai dari pemasangan *plumb*, rel utama, perakitan kereta lift, pemasangan sensor hingga *wiring* dan setting lift serta pengujian kelayakan lift, semua pekerja lapangan harus mengutamakan keselamatan kerja dan ketelitian. Karena jika salah perhitungan sedikit saja maka kereta lift akan bergerak tidak sempurna. Dan toleransi pengukuran adalah ± 1 mm. Hal inilah mengapa semua karyawan dan pekerja lapangan harus mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pihak KONE.

Proses instalasi lift sangatlah rumit. Dengan proses pengerjaan mulai perakitan hingga pengujian lift dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian. KONE selalu mengutamakan *safety* dan *quality*. Di proses instalasi dilakukan perakitan rel utama lift hingga pemasangan sensor-sensor. Sedangkan pada proses *wiring* dilakukan pemasangan *travelling* kabel dan perakitan panel kontrol yang telah disesuaikan oleh pabrik produksi sehingga pekerja lapangan melakukan penyesuaian dengan *manual book* yang telah disiapkan. Dan terakhir uji kelayakan lift dan keamanan lift.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang, maka dapat dirinci perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengerjaan instalasi lift mulai dari pemasangan rel utama hingga memasang sensor-sensor.
2. Bagaimana men-setting sensor *level* dan sensor *limit*.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya proses instalasi lift mulai dari awal perakitan hingga siap dipergunakan, maka penulis membatasi pembahasan mulai dari proses instalasi rel hingga pemasangan sensor *limit* dan sensor *level* pada kereta lift.

1.4. Tujuan Kerja Praktik

Dalam melaksanakan Kerja Praktik di suatu perusahaan maupun instansi, maka mahasiswa sebagai seorang yang menjalankan syarat pendidikan tinggi tentunya memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam melaksanakan kegiatan Kerja Praktik ini.

Beberapa tujuan Kerja Praktik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Memperoleh pengetahuan mengenai manajemen instansi, struktur, organisasi, standar, dan etika kerja di PT. KONE Indo Elevator.
 - b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja berkualitas.

- c. Mahasiswa dapat melihat dan merasakan secara langsung kondisi dan keadaan dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga memperoleh pengalaman yang lebih banyak lagi.
- d. Mendidik dan melatih mahasiswa untuk dapat menyelesaikan dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi di lapangan dalam melakukan Kerja Praktik.
- e. Dapat membantu memperluas wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai mahasiswa terhadap disiplin ilmu yang telah diperoleh pada saat belajar di bangku perkuliahan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui proses instalasi lift mulai dari perakitan hingga akhir dan pemasangan sensor pada kereta lift.

1.5. Manfaat Kerja Praktik

Dari Kerja Praktik ini diharapkan mahasiswa dapat memahami kinerja dari lift serta dapat mempelajari konstruksi lift mulai dari perakitan hingga pemasangan sensor pada kereta lift. Sehingga kedepannya mahasiswa memiliki tambahan pengetahuan tentang lift.

1.6. Waktu dan Lama Kerja Praktik

Adapun waktu dan lama Kerja Praktik di PT. KONE Indo Elevator dilaksanakan mulai pada tanggal 09 Pebruari 2015 – 06 Maret 2015.

1.7. Ruang Lingkup Kerja Praktik

Sasaran Kerja Praktik adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar melalui pengamatan instalasi dan pemasangan sensor kereta lift, maka dapat dijabarkan ruang lingkup Kerja Praktik adalah sebagai berikut:

1. Mengamati proses pengerjaan instalasi lift di Apartemen Puncak Bukit Golf Surabaya.
2. Mempelajari sistematika instalasi baik perakitan lift maupun pemasangan sensor kereta lift.

1.8. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan hasil Kerja Praktik di PT. KONE Indo Elevator :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang Kerja Praktik, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan Kerja Praktik dan lain-lain.

2. BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Pada BAB II berisi penjabaran tentang struktur organisasi, visi, misi, pengalaman kerja, serta makna logo perusahaan dan sejarah perusahaan yaitu PT. KONE Indo Elevator.

3. BAB III TEORI PENUNJANG

Pada bab ini dibahas teori yang berhubungan dengan teori penunjang, dimana dalam teori penunjang ini meliputi tentang bagian-bagian mengenai pengerjaan proyek oleh PT. KONE Indo Elevator.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian tentang pembahasan laporan selama Kerja Praktik mengenai analisa sistem yang akan dibuat dan bagaimana merancanginya sehingga menjadi sebuah sistem.

5. BAB V PENUTUP

Pada BAB Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan ini yang disesuaikan dengan hasil dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

